

ABSTRAK

PRODUKSI DAN LAJU DEKOMPOSISI SERASAH MANGROVE (*Rhizophora sp.*) DI DESA DURIAN DAN DESA BATU MENYAN KECAMATAN PADANG CERMIN KABUPATEN PESAWARAN

Oleh

Feri Andrianto

Serasah mangrove merupakan penyuplai bahan organik terhadap kesuburan ekosistem mangrove, sehingga mampu menunjang kehidupan makhluk hidup di dalamnya. Kawasan hutan mangrove merupakan tempat asuhan (*nursery ground*), tempat mencari makan (*feeding ground*), dan daerah pemijahan (*spawning ground*) bagi berbagai jenis ikan, udang dan biota laut lainnya serta sebagai penghasil sejumlah besar detritus bagi plankton yang merupakan sumber makanan utama biota laut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui produksi dan laju dekomposisi serasah mangrove di ekosistem mangrove di Desa Durian dan Desa Batu Menyan Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran. Analisis data untuk produksi serasah yaitu dengan menghitung rata-rata bobot kering serasah yang dihasilkan dan untuk laju dekomposisi menggunakan fungsi eksponensial pangkat atau persentase penguraian mutlak serasah per hari. Penelitian dilakukan di dua tempat (stasiun) yang dibedakan berdasarkan karakteristik substratnya. Penelitian dilakukan dari Oktober sampai dengan Desember 2013. Produktivitas serasah hutan mangrove di kedua stasiun sebesar $0,56 \text{ g/m}^2/\text{hari}$, dimana organ daun memberikan kontribusi yang paling banyak (66%), ranting dan cabang (14%), bunga dan buah (20%). Laju dekomposisi serasah daun mangrove memperlihatkan bahwa stasiun 2 (kedua) mengalami laju dekomposisi lebih cepat ($0,20 \text{ g/hr}$) dibandingkan stasiun 1 (kesatu) ($0,19 \text{ g/hr}$).

Kata kunci : Laju dekomposisi, mangrove, produksi, serasah